

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun, diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan interpersonal pada subjek penelitian sebelum diberikan intervensi berupa pembelajaran tari kreatif masih rendah dan berada pada kriteria belum berkembang. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata persentase perolehan skor kecerdasan interpersonal anak pada fase *baseline 1* (A₁) sesi pertama hanya sebesar 38,05%, sesi kedua sebesar 41% dan sesi ketiga hanya sebesar 45,8%.

Setelah diberikan intervensi dengan pembelajaran tari kreatif pada subjek penelitian, terjadi peningkatan pada kecerdasan interpersonalnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata persentase perolehan skor ada fase *baseline 2* (A₂) yang mengalami kenaikan dari pada fase-fase sebelumnya. Pada fase *baseline 2* (A₂) sesi pertama persentase skor yang diperoleh adalah sebesar 89,21%, sesi kedua meningkat menjadi 92,2% dan sesi terakhir meningkat kembali menjadi 94,6%. Kriteria penilaian kecerdasan interpersonal anak setelah diberikan intervensi pun ikut berkembang menjadi berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

Kecerdasan interpersonal pada subjek penelitian mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi dengan pembelajaran tari kreatif. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih antara persentase perolehan skor pada fase *baseline 1* (A₁) dan fase *baseline 2* (A₂). Pada sesi pertama, selisih nilai antara fase *baseline 1* (A₁) dan fase *baseline 2* (A₂) adalah sebesar 51,16%, sesi kedua memiliki selisih nilai sebesar 51,2%, dan sesi ketiga memiliki selisih sebesar 48,8%. Hal tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan data *overlap* antara fase *baseline 1* (A₁) dan intervensi (B) sebesar 3,33% serta antara fase intervensi (B) dan fase *baseline 2* (A₂) sebesar 38,8% yang mana tidak melebihi angka 90%.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari kreatif memiliki pengaruh terhadap kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun.

5.2 Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan masukan diantaranya:

1. Bagi pendidik, pembelajaran tari kreatif bisa menjadi salah satu metode pembelajaran menyenangkan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran anak di sekolah. Selain itu, pembelajaran tari dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak.
2. Bagi orang tua, agar lebih sering memberikan perhatian dan mengajak anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, orang tua juga diharapkan untuk memberikan motivasi yang membangun kepada anak agar anak senantiasa bersemangat untuk bereksplorasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mendalami dan mengembangkan aspek lainnya yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran tari kreatif. Selain itu peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan penelitian yang akan dilakukan dikemudian hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dalam menerapkan pembelajaran tari kreatif ini, peneliti merekomendasikan:

1. Bagi pendidik, dengan menerapkan metode pembelajaran tari kreatif pada anak dapat memberikan pengalaman baru serta mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Pembelajaran tari kreatif pada anak akan lebih baik dilakukan secara berkala, contohnya seperti dijadikan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pembelajaran tari kreatif tidak hanya dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak saja. Banyak aspek perkembangan lainnya yang dapat dikembangkan dengan metode pembelajaran tari kreatif ini yang bisa diteliti lebih dalam pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dikemudian hari.